

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 97 pasien umum rawat jalan dari FKTP Panongan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik pendidikan responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan \leq SLTA (SD-SLTA) sejumlah 52 responden (53,6%), penghasilan \geq UMK sebanyak 71 responden (73,2%), variabel keputusan memilih RSUD Kabupaten Tangerang sebagian besar menyatakan bahwa memilih RSUD Kabupaten Tangerang sebagai tempat pelayanan kesehatan sebanyak 66 responden (68%), variabel peran keluarga sebagian besar menyatakan bahwa keluarga berperan sebanyak 54 responden (55,7%), variabel pelayanan dokter sebagian besar menyatakan baik sebanyak 65 responden (67%), variabel pelayanan perawat sebagian besar menyatakan baik sebanyak 56 responden (57,7%), variabel tarif sebagian besar menyatakan bahwa tarif Sesuai sebanyak 65 responden (67%) dan variabel aksesibilitas sebagian besar menyatakan aksesibilitas dekat sebanyak 55 responden (56,7%).
- b. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan penghasilan dengan keputusan pasien umum rawat jalan dari FKTP Panongan dalam memilih RSUD Kabupaten Tangerang sebagai tempat pelayanan kesehatan.
- c. Terdapat hubungan antara peran keluarga, pelayanan dokter, pelayanan perawat, tarif dan aksesibilitas dengan keputusan pasien umum rawat jalan dari FKTP Panongan dalam memilih RSUD Kabupaten Tangerang sebagai tempat pelayanan kesehatan.
- d. Variabel pelayanan perawat yang paling berpengaruh terhadap keputusan pasien umum rawat jalan dari FKTP Panongan dalam memilih RSUD Kabupaten Tangerang sebagai tempat pelayanan kesehatan adalah pelayanan perawat.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi RSUD Kabupaten Tangerang

- a. Membuat kebijakan kepada seluruh staf medis maupun non medis agar tidak membeda-bedakan pelayanan antara pasien asuransi dengan pasien umum.
- b. Pihak rumah sakit harus meningkatkan pelayanan rumah sakit dari segi fasilitas rumah sakit dan promosi rumah sakit
- c. Pada dokter dan perawat harus meningkatkan pelayanan terhadap pasiennya, yaitu meningkatkan keterampilan, keramahan, pengetahuan, dan sikap informatif terhadap pasien karena pelayanan dokter dan pelayanan perawat memiliki peranan *high contact* pada setiap pasien-pasiennya.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan perawat dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada perawat mengenai pelayanan terhadap pasien.

V.2.2 Bagi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Panongan

Fasilitas Kesehatan tingkat pertama di kecamatan panongan perlu memberikan informasi lebih tentang RSUD Kabupaten Tangerang mengenai fasilitas atau pelayanan di rumah sakit tersebut.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain diluar penelitian ini (promosi rumah sakit, fasilitas rumah sakit).
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian menggunakan *mix* metode seperti kualitatif dan kuantitatif serta memilih metode lain dalam pengambilan data misalnya penelitian dengan melakukan wawancara terstruktur selain menggunakan kuesioner untuk memperdalam hasil penelitian yang dilakukan kepada perawat dan pasien karena pelayanan perawat sebagai variabel yang paling berhubungan pada penelitian ini.